BILANCIA ISSN 2549-5704

THE ANALYSIS OF INTERNAL CONTROL ON THE MERCHANDISE SUPPLY AT CV. TEGUH JAYA BARU PEKANBARU

Mimelientesa Irman dan Elisabeth Romatua Sinaga
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pelita Indonesia
Jalan Ahmad Yani No. 78-88 Pekanbaru 28127
Email : teshairman@ymail.com dan ibetsinaga1995@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze the internal control over merchandise inventory on the CV. Teguh Jaya Baru Pekanbaru. The analysis was done using descriptive and analytical methods sign test. Teh data used consists of primary data and secondary data. Data collection techniques used were interviews, observation, and questionnaires. Based on the research results, it can be argued that the internal control over merchandise inventory at the CV. Teguh Jaya Baru Pekanbaru as a whole has not been going well. It can be seen from of the control environment component probability, the probability risk assesment, probability componen control information and communication, and probability componen monitoring.. The study suggests the company to conduct a more rigorous control of the control environment, monitoring and control activities within the company that supplies merchandise can be managed effectively to prevent losess to the company.

Keywords: *Internal Control, Merchandise Inventory, Control Environment, Risk Assessment, Information and Communication, Monitoring and Control Activities.*

ANALISIS PENGENDALIAN INTERNAL ATAS PERSEDIAAN BARANG DAGANG PADA CV. TEGUH JAYA BARU PEKANBARU

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengendalian internal atas persediaan barang dagang pada CV. Teguh Jaya Baru. Analisis dilakukan secara deskriptif dan dengan menggunakan metode analisis sign test.Data yang digunakan terdiri dari data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi, dan kuesioner. Berdasarkan hasil penelitian dapat dikemukakan bahwa pengendalian internal atas persediaan barang dagang pada CV. Teguh Jaya Baru Pekanbaru secara keseluruhan belum bejalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari nilai probabilitas komponen lingkungan pengendalian, probabilitas komponen penilaian resiko, probabilitas komponen informasi dan Komunikasi dan Probabilitas komponen pengawasan. Penelitian ini menunjukkan kepada perusahaan agar melakukan pengendalian yang lebih ketat terhadap lingkungan pengendalian, penilaian resiko, informasi dan komunikasi dan pengawasan dalam perusahaan, agar persediaan barang dagang dapat dikelola secara efektif guna mencegah terjadinya kerugian pada perusahaan.

Kata Kunci : Pengendalian Internal, Persediaan Barang Dagangan, Lingkungan Pengendalian, Penilaian Resiko, Informasi dan Komunikasi, Pengawasan, dan Aktivitas Pengendalian

ISSN 2549-5704

PENDAHULUAN

Tujuan suatu perusahaan didirikan adalah untuk memperoleh laba atau keuntungan semaksimal mungkin, menjaga kelangsungan hidup, serta dapat bertahan dan bersaing dengan perusahaan-perusahaan kopetitor sehingga perusahaan dapat berkembang dan maju.Laba tersebut diperoleh melaluli proses penjualan barang dan jasa. Semakin tinggi volume penjualan, maka semakin besar pula profit yang akan didapat.

Yang sering kali terjadi didalam suatu perusahaan dimana perusahaan hanya mementingkan cara meningkatkan dan memperoleh profit yang setinggi-tingginya dan bagaimana cara menghadapi pesaing tanpa memperhatikan bagian internal perusahaan itu sendiri. Kurangnya perhatian perusahaan terhadap lingkungan internalnya dapat menimbulkan efek yang kurang baik buat perusahaan itu sendiri.

CV. Teguh Jaya Baru merupakan sebuah perusahaan yang bergerak dibidang distributor cat. Dalam bidang perdagangan perusahaan ini menjual berbagai macam cat, jenis macam cat dengan ukuran dan item yang berbeda-beda, sehingga rentan terhadap berbagai resiko dalam persediaan.

Permasalahan yang kerap terjadi pada CV. Teguh Jaya Baru yaitu hasil stok *opname* yang dilakukan oleh perusahaan sering ditemukan ketidaksesuaian data persediaan komputer dengan stock fisik, yang mungkin dikarenakan oleh kesalahan (*error)* dan penyelewengan (*f*raud), terjadinya ketidak lancarnya penyediaan barang dagang yang dibutuhkan, dan penumpukan barang-barang tertentu yang kurang diminati pelanggan, sering terjadi kerusakan pada persediaan (*bad stock*).

Hal diatas dapat terjadi dikarenakan pada bagian pembelian kurang memperhatikan persediaan minimum yang harus ada di gudang, dan juga tidak melakukan pengontrolan terhadap barang yang dipesan sampai diterima digudang. Bagian pembelian melakukan pengecekan jika ada laporan kekurangan barang dari gudang, atau keluhan dari pelanggan jikalau barang yang dipesan belum diterima, Dan pada bagian penyimpanan yang hanya bertugas menerima dan mengeluarkan barang, tidak melakukan penyusunan barang dan penjagaan kualitas barang shingga sering menimbulkan kebocoran / kerusakan barang persediaan. Begitu juga dengan bagian penjualan yang sering melakukan orderan yang banyak dengan mendadak pada akhir bulan sehingga terdapat orderan gantungan yang tiba – tiba meledak dan akhirnya mempengaruhi penyediaan barang dagang di CV. Teguh Jaya Baru .

Sesuai dengan rumusan diatas, adapun tujuan penelitian yang dilakukan adalah Untuk menganalisis apakah pengendalian atas persediaan barang dagang pada CV. Tegu Jaya Baru sudah berjalan dengan efektif, Untuk menganalisis apakah penilaian resiko pada CV. Teguh Jaya Baru sudah berjalan dengan efektif, Untuk menganalisis apakah informasi dan komunikasi CV. Teguh Jaya Baru sudah berjalan dengan efektif, Untuk menganalisis apakah pengawasan pada CV. Teguh Jaya Baru sudah berjalan dengan efektif, Untuk menganalisis apakah aktivitas pengendalian pada CV. Teguh Jaya Baru sudah berjalan dengan efektif.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Persediaan

Menurut IAS No.2 *Inventory* dan PSAK NO, 14 Persediaan dalam Hans (2013:78) "Persediaan adalah aset Tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha normal,Dalam proses produksi untuk penjualan tersebut, atauDalam bentuk bahan baku atau pelengkapan (*supplies*) untuk digunakan dalam proses produksi pemberian jasa".

Pengendalian Internal

Menurut Pearson (2011:216), "pengendalin internal terdiri dari kebijakan dan prosedur yang dirancang agar manajemen mendapat keyakinan yang memadai bahwa perusahaan mencapai tujuan dan sasarannya. Kebijakan dan prosedur tersebut sering kali disebut sebagai pengendalian, dan secara kolektif, akan membentuk suatu pengendalian internal entitas.

Tujuan Pengendalian Internal

Pengendalian internal bertujuan untuk mendapatkan data yang tepat dan dapat dipercaya, melindungi harta atau aktiva perusahaan, dan meningkatkan efektifitas dari seluruh anggota perusahaan sehingga perusahaan dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.

Unsur-unsur pengendalian intern

Menurut COSO dalam Pearson (2011:316-317), komponen pengendalian intern terdiri dari Lingkungan Pengendalian *(Control Environment),* Penilaian Resiko (*Risk Assesment),* Informasi dan Komunikasi *(Information and Communication),* Pengawasan (*Monitoring),* Aktivitas Pengendalian (*Control Procedure).*

Dokumen dan fungsi yang terkait

Menurut Mulyadi (2013), dokumen yang digunakan dalam sistem persediaan adalah Surat Permintaan Pembelian, Surat *Order* pembelian , Faktur dan Surat Jalan dari *Supplier* , Laporan Penerimaan Barang, Surat perubahan *Order* pembelian, Faktur Penjualan , Surat *Order* Pengiriman, Bukti Permintaan dan Pengeluaran Barang, Mutasi Stock dan Kartu Gudang

BILANCIA ISSN 2549-5704

Flowchart (Bagan Alir)

Flowchart adalah penggambaran secara grafik dari langkah - langkah dan urutan dari suatu program. Flowchart mendorong anaisis dan programer untuk memecahkan masalah kedalam sekmen – sekmen yang lebih kecil dan menolong dan menganalisis alternatif dalam pengopersaian.

Kerangka Pemikiran

Adapun skema kerangka pemikiran dibuat sedemikian rupa berbentuk bagan yang dapat menggambarkan bagaimana jalan penelitian secara logis dan ilmiah, sehingga mudah dipahami

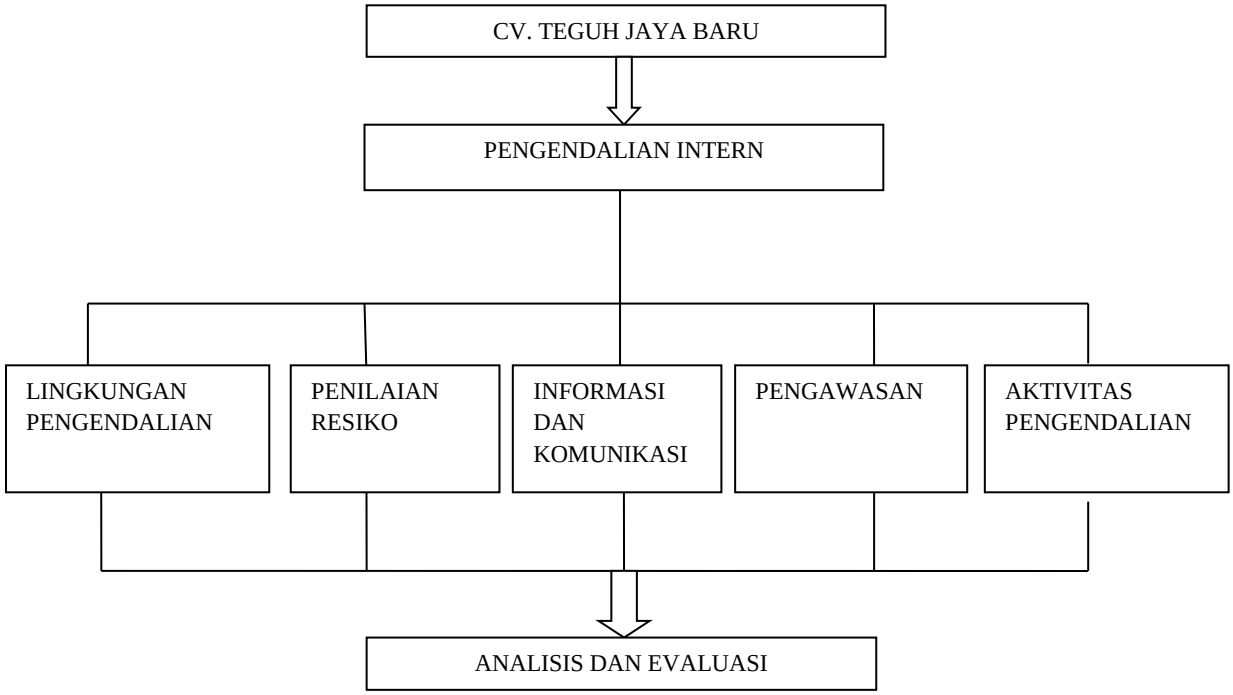

Sumber : olahan 2016

Gambar 1. Kerangka Pemikiran

METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di CV. Teguh Jaya Baru yang yang bergerak dibidang distributor cat. CV. Teguh Jaya Baru beralamat di jalan Arengka II Pergudangan Avian. Sedangkan waktu penelitian dimulai dari bulan Februari 2016 sampai dengan Agustus 2016.

Jenis dan Sumber Data

Pengumpulan data yang cukup merupakan bahan yang penting sebagai dasar untuk membahas suatu pokok bahasan. Adapun jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Data Primer, Data primer merupakan data yang dikumpulkan secara khusus untuk keperluan penelitian yang sedang dijalankan berdasarkan keterangan-keterangan perusahaan. Sumber data primer berasal dari staf bagian gudang, bagian pemesanan barang, bagian penjualan CV. Teguh Jaya Baru. Data Sekunder, data sekunder merupakan data yang didapat dari pihak-pihak yang berhubungan dnegan perusahaan tentang sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, ruang lingkup kegiatan perusahaan. Sumber data skunder berasal dari laporan pemesanan barang, laporan persediaan, dan laporan penjualan CV. Teguh Jaya Baru.

Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini digunakan cara sebagai berikut ini : Wawancara, Suatu pendekatan kualitatif yang menggunakan proses mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada karyawan yang berhubungan langsung, pada proses penjualan, pemesanan barang, dan penyimpanan.Observasi, suatu bentuk metode penelitian yang menggunakan proses pengamatan objek penelitian secara langsung dilapangan pada saat melakukan penelitian untuk memperoleh data dari perusahaan.Kuisioner yaitu metode pengumpulan data dimana penulis membuat serangkaian pertanyaan untuk dijawab oleh orang yang kompeten yang berhubungan dengan masalah yang diteliti kemudian hasilnya diuji dengan kriteria-kriteria yang ditetapkan.

ISSN 2549-5704

Teknik Analisa Data

Metode Deskriptif yaitu menjabarkan dan membandingkan antara data-data yang telah dikumpulkan dengan teori-teori yang relevan yang dapat menjawab permasalahan yang dikemukakan dalam peneliti ini, sehingga dapat diambil suatu kesimpulan.

Metode Uji Tanda (*Sign Test)* yaitu yang dimaksudkan untuk melihat adanya perbedaan dan bukan besarnya perbedaan serta didasarkan pada prosedur pada tanda positif (+) dan negatif (-) dari perbedaan antara pasangan data ordinal.

Langkah-langkah dalam melakukan pengujian uji tanda (*Sign Test*) yaitu: (1) Menentukan hipotesis, langkah pertama dalam prosedur uji tanda (*Sign Test*) adalah menyatakan hipotesis nol dan hipotesis alternatif. (2) Memilih taraf nyata, taraf nyata adalah besarnya batas toleransi dalam menerima kesalahan hasil hipotesis. Dalam penelitian ini, taraf nyata yang digunakan adalah 5% (0,05). Untuk pengujian sampel besar nilai Z taraf nyata 5% adalah 1,65. (3) Menghitung frekuensi tanda, langkah yang dilakukan adalah dengan menghitung jumlah observasi yang relevan (n), yaitu dengan mengitung jumlah tanda positif (+) dan tanda negatif (-) pada angket yang telah diisi responden, sedangkan untuk data yang nol tidak digunakan. Setelah itu menghitung jumlah tanda yang terkecil sebagai r. (4) Menentukan probabilitas, pasangan observasi atau responden yang relevan bagian analisis hanyalah observasi atau responden yang perbedaannya (positif dan negatif) telah dicatat. Menentukan probabilitas dapat dilakukan dengan meggunakan rumus:

Uji tanda sampel kecil, yaitu uji tanda yang menggunakan sampel kecil atau kurang dari 30 (tiga puluh). Uji tanda tersebut menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P(r) \quad \frac{n!}{r!\,.\,(n-r)!}\,.\,p^{r}\cdot q^{n-r}$$

Dimana :
- P : Probabilitas hasil sampel
- r : Nilai tanda negative (-)
- n : Jumlah responden yang relevan
- p : Probabilitas sukses

Uji tanda sampel besar, yaitu uji tanda yang menggunakan sampel lebih besar dari 30 (tiga puluh). Uji tanda tersebut menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Z = \frac{2R - n}{\sqrt{n}}$$

Dimana :
- Z : Nilai Z dihitung
- R : Jumlah tanda positif (+)
- n : Jumlah sampel yang relevan

(5)Menentukan kesimpulan, dalam pengujian sampel kecil, apabila taraf nyata lebih kecil dari probabilitas ($\alpha \leq p$), maka H_o diterima dan apabila taraf nyata lebih besar dari probabilitas ($\alpha \geq p$), maka H_o ditolak. Sedangkan dalam pengujian sampel besar, apabila Z hitung lebih kecil dari Z taraf nyata (1,65), maka H_o diterima dan jika Z hitung lebih besar dari Z taraf nyata (1,65), maka H_o ditolak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Tabel Hasil Angket Lingkungan Pengendalian

No	Pertanyaan	Ya	Tidak	Sign
A	Filosofi Gaya operasi manajemen			
1	Perusahaan telah menjadikan filososfi perusahaan sebagai pedoman kerja	√		+
2	Filosofi perusahaan telah mencerminkan apa yang seharusnya dikerjakan	√		+
3	Ide pemimpin tentang bagaimana operasi perusahaan harus dilaksanakan oleh tercermin dalam gaya operasi		√	_
B	Struktur organisasi			
4	Struktur organisasi pada perusahaan telah jelas menerangkan pembagian wewenang dan tanggung jawab	√		+
C	Komite Audit			
5	Perusahaan memiliki auditor internal		√	+
D	Metode Penetapan Wewenang dan tanggung jawab			
6	Perusahaan memiliki pedoman tertulis mengenai deskripsi pekerjaan masing masing fungsi sesuai dengan tanggung jawabnya		√	_
7	Fungsi-fungsi dalam perusahaan telah bekerja sesuai dengan tanggung jawabnya	√		+
E	Praktek dan Kebijakan Karyawan			
8	Perusahaan memiliki prosedur dan peraturan yang mengatur tindakan manajemen dan karyawan	√		+

BILANCIA ISSN 2549-5704

9	Setiap karyawan mematuhi prosedur dan peraturan yang telah ditetapkan	√		+
10	Dalam penerimaan karyawan baru perusahaan melakukan beberapa test seperti test kesehatan, keahlian, dll		√	_
11	Setiap karyawan telah ditempatkan sesuai dengan skill/kemampuannya		√	_
12	Pimpinan melakukan review kinerja para karyawan		√	_
F	Fungsi Eksternal			
13	Perusahaan menanggapi pengaruh yang berasal dari luar perusahaan yang dapat memberikan tekanan pada perusahaan	√		+
	Jumlah	7	6	13

Dari tabel diatas ada total 13 pernyataan yang digunakan, sehingga nilai n = 13. Jumlah tanda positif (+) adalah 7 dan jumlah tanda negatif (-) adalah 6, sehingga r = 7. Langkah keempat adalah menentukan probabilitas.Rumus yang digunakan adalah rumus binomial, dimana n = 13, r = 7.

$$P(r)=\frac{n!}{r!(n-r)!}p^r q^{n-r}$$

$$(7)=\frac{13!}{7!(13-7)!}0.5^7 0.5^{13-7}= \ 0{,}209472656$$

Tabel 2. Tabel Probabilitas Lingkungan Pengendalian

P(r)	Probabilitas	prob. Komulatif
0	0.00012207	0.00012207
1	0.001586914	0.00170898
2	0.009521484	0.01123047
3	0.034912109	0.04614258
4	0.087280273	0.13342285
5	0.157104492	0.29052734
6	0.209472656	0.50000000
7	0.209472656	0.70947266
8	0.157104492	0.86657715
9	0.087280273	0.95385742
10	0.034912109	0.98876953
11	0.009521484	0.99829102
12	0.001586914	0.99987793
13	0.00012207	1.00000000

Daerah Tidak Signifikan <0,95

Daerah signifikan >0,95

Sumber : data angket diolah , 2016

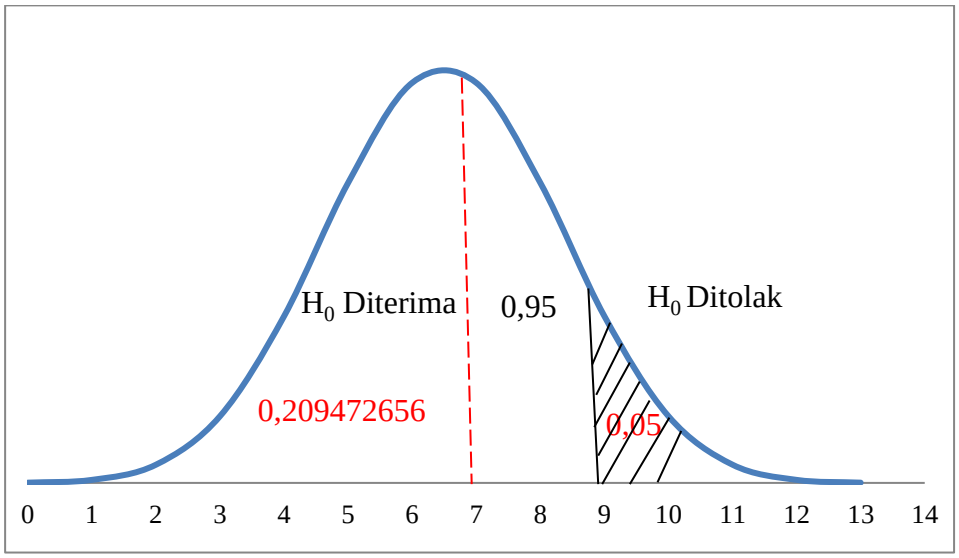

Gambar 2. Kurva Daerah Keputusan untuk Lingkungan Pengendalian

ISSN 2549-5704

Tabel 3. Hasil Angket Penilaian Resiko

No	Pertanyaan	Ya	Tidak	Sign
1	Pimpinan perusahaan menanggapi pertumbuhan perusahaan yang signifikan		√	-
2	Sering terjadi perputaran karyawan yang cepat	√		+
3	Struktur organisasi perusahaan sering berubah		√	-
4	Perubahan mempertimbangkan tindakan pengurangan dan penambahan personil yang cepat dalam perusahaan yang berpengaruh terhadap kinerja perusahaan		√	-
5	Perusahaan melakukan training kepada karyawan baru atas pekerjaannya	√		+
6	Perusahaan memberikan pemberitahuan kepada setiap karyawan (yang bersangkutan) atas perubahan sistem informasi yang terjadi	√		+
7	Perusahaan mengsosialisasikan penggunaan teknologi yang baru kedalam aktivitas persediaan		√	-
8	Persediaan yang terhindar dari segala resiko yang mengakibatkan kerugian		√	-
9	Perusahaan mengantisipasi jika sewaktu –waktu terjadi permintaan konsumen yang melebihi batas persediaan		√	-
10	Perusahaan menggunakan metode khusus dalam melakukan proses pembelian persediaan		√	-
11	Manajemen melakukan tindakan atas jenis – jenis persediaan yang tidak dapat diretur kembali		√	-
	Jumlah	3	8	11

Sumber : data angket diolah, 2016

Dari tabel diatas ada total 11 pernyataan yang digunakan, sehingga nilai n = 11. Jumlah tanda positif (+) adalah 3 dan jumlah tanda negatif (-) adalah 8, sehingga r = 3. Dalam menentukan Probabilitas rssumus yang digunakan adalah rumus binomial, dimana n =11, r = 3

$$P(r)=\frac{n!}{r!(n-r)!}p^r q^{n-r}$$

$$P(3)=\frac{11!}{3!(11-3)!}0.5^3 0.5^{11-3}= 0{,}08056641$$

Tabel 4. Tabel Hasil Angket Penilaian Resiko

P(r)	Probabilitas	prob. Komulatif
0	0.00048828	0.00048828
1	0.00537109	0.00585938
2	0.02685547	0.03271484
3	0.08056641	0.11328125
4	0.16113281	0.27441406
5	0.22558594	0.50000000
6	0.22558594	0.72558594
7	0.16113281	0.88671875
8	0.08056641	0.96728516
9	0.02685547	0.99414063
10	0.00537109	0.99951172
11	0.00048828	1.00000000

Daerah tidak signifikan < 0,95

Daerah signifikan > 0, 95

Sumber : Data angket (diolah), 2016

BILANCIA ISSN 2549-5704

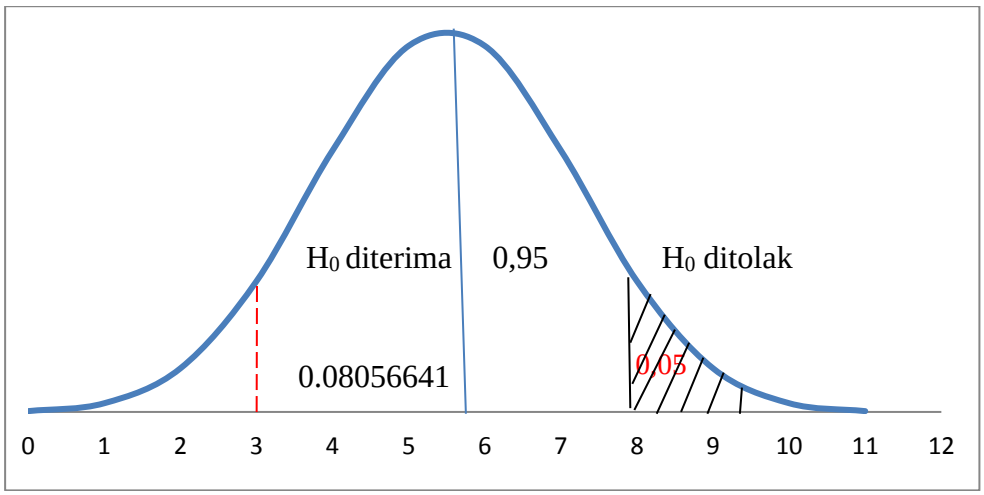

Gambar 3. Kurva Daerah Keputusan Untuk Penilaian Resiko

Tabel 5. Tabel Hasil Angket Informasi dan Komunikasi

No	Pertanyaan	Ya	Tidak	Sign
1	Perusahaan mengidentifikasi dan mencatat semua transaksi keuangan yang valid	√		+
2	Pemberian informasi persediaan dilakukan tepat waktu kepada pemimpin		√	-
3	Setiap transaksi dicatat sesuai dengan periode terjadinya	√		+
4	Setiap transaksi yang terjadi dicatat dan dikelompokkan masing-masing	√		+
5	Persediaan yang rusak dilaporkan kepada bagian yang terkait seperti bagian akuntansi	√		+
6	Pimpinan dan karyawan selalu mengkomunikasikan segala informasi seputar aktivitas berhubungan dengan persediaan		√	-
7	Persediaan yang ada digudang di cek dan memberi informasi kepada pihak akuntansi jika stok barang dagang yang menipis	√		+
	Jumlah	5	2	7

Sumber : Data Angket (diolah), 2016

Dari tabel diatas ada total 7 pernyataan yang digunakan, sehingga nilai n = 7. Jumlah tanda positif (+) adalah 5 dan jumlah tanda negatif (-) adalah 2, sehingga r = 5. Dalam menentukan probabilitas, rumus yang digunakan adalah rumus binomial, dimana n = 7, r = 5.

$$P(r)=\frac{n!}{r!(n-r)!}p^r q^{n-r}$$

$$P(5)=\frac{7!}{5!(7-5)!}0.5^5 0.5^{7-5}= 0.16406250$$

Tabel 6. Tabel Probabilitas Informasi dan Komunikasi

P(r)	Probabilitas	Prob. Komulatif
0	0.00781250	0.00781250
1	0.05468750	0.06250000
2	0.16406250	0.22656250
3	0.27343750	0.50000000
4	0.27343750	0.77343750
5	0.16406250	0.93750000
6	0.05468750	0.99218750
7	0.00781250	1.00000000

Daerah tidak signifikan < 0.95

Daerah signifikan > 0.95

Sumber : data angket (diolah), 2016

ISSN 2549-5704

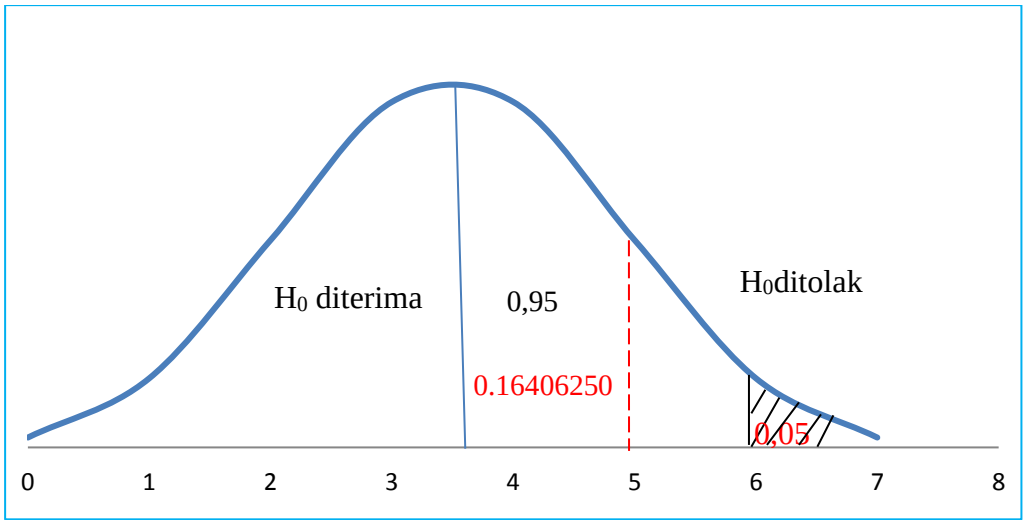

Gambar 4. Kurva Daerah Keputusan untuk Informasi dan Komunikasi

Tabel 7. Tabel Hasil Angket Pengawasan

No	Pertanyaan	Ya	TIdak
1	Manajemen melakukan pengawasan terhadap aktivitas	√	
2	Perusahaan selalu melakukan inspeksi mendadak untuk menjamin pengendalian tetap berjalan dengan semestinya		√
3	Perusahaan mengevaluasi kepatuhan karyawan terhadap kebijakan dan prosedur manajemen		√
4	Diberikan sanksi untuk setiap pelanggaran yang disengaja	√	
5	Dibentuk bagian khusus untuk melakukan stok opname	√	
	Jumlah	3	2

Sumber : Data Angket (diolah), 2016

Dari tabel diatas ada total 5 pernyataan yang digunakan, sehingga nilai n = 5. Jumlah tanda positif (+) adalah 3 dan jumlah tanda negatif (-) adalah 2, sehingga r = 3. Dalam menentukan probabilitas, rumus yang digunakan adalah rumus binomial, dimana n = 5, r = 3.

$$P(r)=\frac{n!}{r!(n-r)!}p^r q^{n-r}$$

$$P(4)=\frac{5!}{4!(5-4)!}0.5^4 0.5^{5-4}=0{,}31250000$$

Tabel 8. Tabel Probabilitas Pengawasan

P(r)	Probabilitas	prob. Komulatif
0	0,03125000	0,03125000
1	0,15625000	0,18750000
2	0,31250000	0,50000000
3	0,31250000	0,81250000
4	0,15625000	0,96875000
5	0,03125000	1,00000000

Sumber : data angket (diolah), 2016

Daerah tidak signifikan < 0,95

Daerah signifikan > 0,95

BILANCIA ISSN 2549-5704

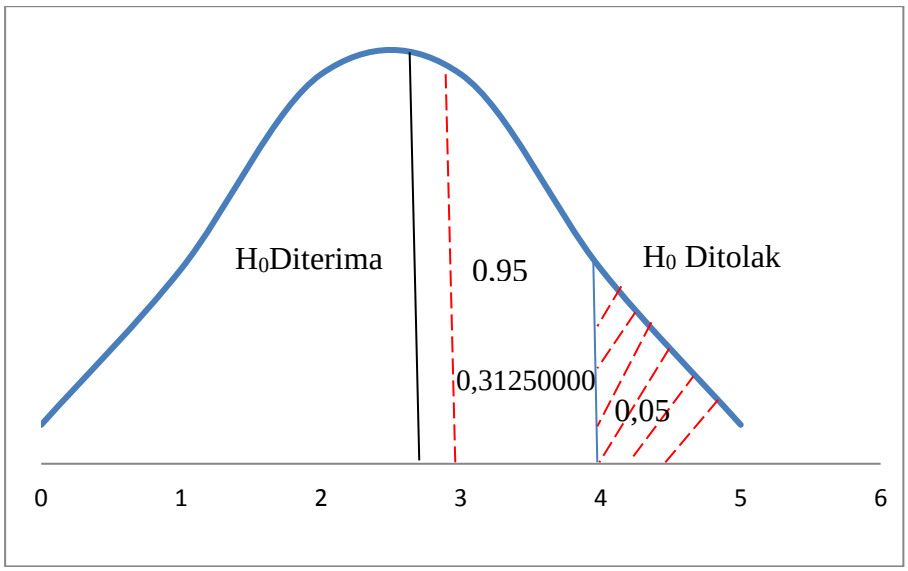

Gambar 5. Kurva Daerah kepuusan Untuk Pengawasan

Tabel 9. Tabel Hasil Angket Aktivitas Pengendalian

No	Pertanyaan	Ya	Tidak	Sign
A	Otorisasi transaksi			
1	Pembelian persediaan diotorisasi oleh fungsi yang berwenang dengan menandatangani Purchase order	√		
2	Pemesanan pembelian disesuaikan dan diotorisasi oleh bagian gudang	√		
3	Retur pembelian diotorisasi oleh fungsi pembelian dengan membuat surat retur	√		
4	Setiap penerimaan persediaan diotorisasi oleh pihak yang berwenang	√		
5	Setiap pengeluaran persediaan berdasarkan otorisasi pihak berwenang		√	
B	Pemisahan tugas			
6	Dilakukan pemisahaan fungsi dan tugas yang memadai agar tidak terjadi pembebanan pekerjaan pada satu karyawan		√	
7	Fungsi pembelian terpisah dengan fungsi akuntansi		√	
8	Fungsi penerimaan terpisah dengan fungsi gudang		√	
C	Catatan Akuntansi			
9	Dokumen yang digunakan bernomor urut dan tercetak	√		
10	Perancangan dokumen dan catatan menjamin kemudahan pemahaman	√		
11	Setiap transasksi penerimaan persediaan menggunakan dokumen bukti pengeluaran	√		
12	Setiap transaksi pengeluaran persediaan menggunakan dokumen bukti pengeluaran	√		
13	Permintaan persediaan dari bagian gudang menggunakan bukti permintaan persediaan		√	
14	Penggunaan kartu persediaan untuk setiap jenis persediaan	√		
15	Dibuat laporan atas barang yang diterima	√		
16	Dibuat laporan atas barang yang dikeluarkan	√		
D	Catatan Akuntnasi			
17	Perusahaan menggunakan metode penilaian persediaan untuk pengeluaran persediaan		√	

ISSN 2549-5704

18	Hanya orang yang berwenang yang dapat masuk kegudang persediaan barang dagang		√	
19	Penetapan barang dagang telah dikelompokkan menurut jenisnya	√		
E	Verifikasi Independen			
20	Dilakukan pengecekan kualitas barang yang diterima	√		
21	Dilakukan pengecekan kuantitas barang yang diterima	√		
22	Pengecekan penerimaan barang dicocokkan dengan invoice pembelian	√		
23	Transaksi dicatat dengan segera setelah dokumen diterima	√		
		16	7	23

Dari tabel diatas ada total 23 pernyataan yang digunakan, sehingga nilai n = 23. Jumlah tanda positif (+) adalah 16 dan jumlah tanda negatif (-) adalah 7, sehingga r = 16. Dalam menentukan probabilitas, rumus yang digunakan adalah rumus binomial, dimana n = 23, r =16.

$$P(r)=\frac{n!}{r!(n-r)!}p^r q^{n-r}$$

$$P(16)=\frac{23!}{16!(23-16)!}0.5^{16}0.5^{23-16}=0,02922499$$

Tabel 10. Tabel Probabilitas Aktivitas Pengendalian

P(r)	Probabilitas	prob. Komulatif	
0	0,00000012	0,00000012	Daerah tidak signifikan < 0,95
1	0,00000274	0,00000286	
2	0,00003016	0,00003302	
3	0,00021112	0,00024414	
4	0,00105560	0,00129974	
5	0,00401127	0,00531101	
6	0,01203382	0,01734483	
7	0,02922499	0,04656982	
8	0,05844998	0,10501981	
9	0,09741664	0,20243645	
10	0,13638330	0,33881974	
11	0,16118026	0,50000000	
12	0,16118026	0,66118026	
13	0,13638330	0,79756355	
14	0,09741664	0,89498019	
15	0,05844998	0,95343018	Daerah Signifikan > 0,95
16	0,02922499	0,98265517	
17	0,01203382	0,99468899	
18	0,00401127	0,99870026	
19	0,00105560	0,99975586	
20	0,00021112	0,99996698	
21	0,00003016	0,99999714	
22	0,00000274	0,99999988	
23	0,00000012	1.00000000	

.

BILANCIA ISSN 2549-5704

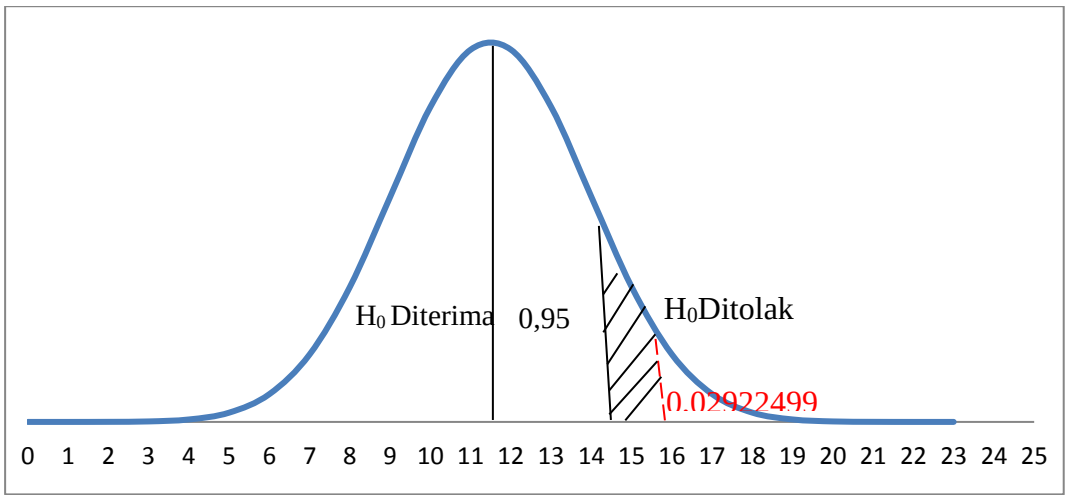

Gambar 6. Kurva Daerah Keputusan untuk Aktivitas Pengendalian

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian diambil kesimpulan bahwa pengendalian atas persediaan barang dagang belum berjalan dengan efektif.

Lingkungan Pengendalian

Ide pemimpin tentang bagaiamana operasi suatu perusahaan harus dilaksanakan belum tercermin dalam gaya operasi manajemen. Gaya operasi manajemen melakukan pentingnya laporan-laporan yang menunjukkan informasi yang benar tentang transaksi yang berhubungan dengan penelitian. Namun manajemen dengan aktifitas yang dilakukan belum menunjukkan tanda yang jelas kepada para karyawan terlalu bebas dalam melakukan aktifitas masing-masing.

Penilaian Resiko

Pihak perusahaan lamban penanggapi pertumbuhan perusahaan yang sering terjadi pergantian karyawan yang membuat perubahan dalam perubahan struktur organisasi perusahaan. Perusahaan juga tidak melakukan sosialisasi terhadap kemajuan teknologi baru, dan persediaan belum sepenuhnya terhindar dari penilaian resiko

Informasi dan Komunikasi

Penyampaian informasi persediaan kepada pemimpin tidak dilakukan tepat waktu. Komunikasi antara pimpinan dan karyawan masih kurang, tidak adanya feedback dari pimpinan dan karyawan serta sebaliknya.

Pengawasan

Perusahaan melakukan pengawasan untuk setiap aktvitas persediaan yang dilakukan serta tidak melakukan inspeksi mendadak untuk menjamin pengendalian telah berjalan dengan seharusnya.

Aktivitas Pengendalian

Struktur organisasi pada CV. Teguh Jaya Baru telah menerangkan dengan jelas pembagian wewenang dan tanggung jawab namun pembagian fungsi-fungsi dalam struktur organisasi belum menunjukkan adanya pemisahan tugas dan fungsi yang jelas sehingga terjadinya pembenahan pekerjaan pada suatu karyawan dimana fungsi gudang yang juga berfungsi sebagai penerima dan penyimpanan persediaan barang dagang. Hal ini dapat menyebabkan tindakan yang menyimpang oleh karyawan tertentu.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis pengendalian internal atas persediaan barang dagang CV. Teguh Jaya Baru Pekanbaru, maka dapat disimpulkan bahwa :Lingkunganpengendalianyang diterapkanpada CV. Teguh Jaya Baru Pekanbarubelumberjalan efektif, Penilaian resiko yang diterapkanpada CV. Teguh Jaya Baru Pekanbarubelumberjalan efektif, Informasi komunikasi yang diterapkan pada CV. Teguh Jaya Baru belum berajalan dengan efektif, Pengawasan yang diterapkan oleh CV. Teguh Jaya Baru belum berjalan dengan efektif, AktivitasPengendalian yang diterapkanpadaaktivitaspersediaanbarangdagang CV. Teguh Jaya Baru Pekanbaru telah berjalanefektif.

Berdasarkan kesimpulan diatas maka diberikan saran – saran sebagai berikut. (1) Sebaiknya perusahaan lebih sering mengadakan sosialisasi atau rapat untuk terus mengingatkan kepada karyawan mengenai pentingnya pengendalian internal dalam perusahaan guna meningkatka pertumbuhan ekonomi. (2) Sebaiknya perusahaan

ISSN 2549-5704

untuk lebih lagi menganalisis dan mengelolah resiko yang ada diatas serta mengambil tindakan yang dapat meminimalkannya. (3) Sebaiknya perusahaan agar manejemen mengkomunikasikan segala informasi terbaru dan kebijakan lainnya mengenai persediaan kepada pimpinan dan sebaliknya agar semua pihak mengetahui perkembangan informasi yang terbaru. (4) Sebaiknya perusahaan untuk melakukan pemeriksaan mendadak untuk mengetahui apakah pengendalian telah berjalan dengan baik.

DAFTAR RUJUKAN

Agoes, Sukrino, 2012. *Auiditing oleh Kantor Akuntan Publik.* Jakarta : Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia

Agus Ristono, 2009. *Manajemen Persediaan.* Jakarta : Graha Ilmu

Aren, Alen A., James K. Loebbecke, 2000. *Auditing An Integrated An Integrated Aprroach.* Eighth, Prentice-Hall International,Inc, New York

Bodnar, George H, dan William S. Hopwood, 2003. *Sistem Informasi Akuntansi.* Edisi Kedelapan. Jakarta : Indeks Kelompok, Gramedia

Bragg, Steven M, 2012. *Paduan IFRS.* Edisi Revisi. Jakarta : Indeks

COSO (Commite of Sponsoring Organizations) dari Teardway Commision oleh Ender (2012:231)

Hasen, Don R dan Marynne M. Mowen, 2001. *Akuntansi Manajemen.* Edisi 7. Jakarta : Salemba Empat

Josephine,2014. *Analisis Pengendalian Internal Atas Persediaan Barang Dagang pada (Studi Kasus Pada Cv. Harapan Makmur Pekanbaru).* Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pelita Indonesia

Kartikahadi, Hans, Rosita Uli Sinaga, Merliyana Syamsul, Sylvia Veronica Siregar, 2013. *Akuntansi Keuangan berdasarkan SAK berbasis IFRS.* Edisi 2, Jakarta : Salemba Empat

Mardiasmo, 2008. *Akuntansi Sektor Publik.* Yogyakarta : Andi

Mulyadi , 2011. *Auditing.* Edisi Enam. Jakarta : Salemba Empat

Pearson, 2011. *Jasa Audit dan Assurance.* Jakarta : Salemba Empat

Singleton, Hall, 2007. *Information Technology Auditing and Assurance,* Edisi 2. Jakarta : Salemba Empat

Stice dan Skousen, 2009. *Akuntansi Intermediate.* Edisi Keenam Belas. Buku 1. Jakarta : Salemba Empat

Suharli, Michell, 2006. *Akuntansi untuk Bisnis dan Dagang.* Jakarta : Graha Ilmu

Suhardi dan Purwanto, 2009. *Statistik untuk Ekonomi dan Keuangan Modern.* Edisi 1. Jakarta : Salemba Empat

Wilson, James D. and Jhon B. Campbell, 2001. *Controllership.* Edisi ketiga, Oleh Tjintjin Fenix Tjendara, Jakarta : Erlangga

----------, 2013. *Sistem Akuntansi* Edisi ke Tiga. Jakarta : Salemba Empat